

Tutup

Scroll untuk melanjutkan membaca

Jumat, 31 Mei 2024

Langganan Masuk



[NEWS](#) [BISNIS](#) [SOLORAYA](#) [SPORT](#) [LIFESTYLE](#) [INDEX BERITA](#) [KORAN](#) [CONTEST](#) [UKSW](#) [JATENG](#) [JATIM](#) [JO](#)

Home . Kolom . Opini

Sublim Kemasan Ramah Alam



[Sumarno](#) ,

[Ichwan Prasetyo](#) Sabtu, 20 April 2024 - 12:55 WIB

→ share





SOLOPOS.COM - Sumarno (Solopos/Istimewa)

Solopos.com, SOLO – Lebaran ketupat di banyak daerah baru saja berlalu. Ketupat menjadi sajian khas saat Lebaran. Menurut sejarawan H.J. de Graaf, ketupat atau *kupat* sebagai kemasan makanan kali pertama dikenalkan pada abad XV di Kerajaan Demak.

Kupat pada dasarnya telah dikenal pada masa Hindu Jawa, untuk persembahan kepada Dewi Sri yang digantung di pintu. Pada masa Kerajaan Demak, Sunan Kalijaga mengalihwahkan ketupat menjadi kemasan makanan pengganti nasi.

Tragedi Bintaro 1987, Musibah Memilukan yang Memicu Proyek Rel Ganda 2

PROMOSI